

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GUILD TEACHING (PANDUAN MENGAJAR) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 SEMAKA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Aldo Wahyu Pratama<sup>1</sup>, Buang Saryantono<sup>2</sup>, Sari Narulita<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

[aldowahyupratama5@gmail.com](mailto:aldowahyupratama5@gmail.com)<sup>1</sup>, [buangsaryantono@yahoo.co.id](mailto:buangsaryantono@yahoo.co.id) <sup>2</sup>, [litalampung@gmail.com](mailto:litalampung@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dengan Pengaruh model pembelajaran Guided Teaching Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Semaka Tahun Pelajaran 2022/ 2023, Dan Untuk Mengetahui Manakah Yang Lebih Tinggi Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Menggunakan Menggunakan Model Pembelajaran *Guided Teaching* Atau Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik Yang Diajar Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Guided Teaching Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Semaka Tahun Pelajaran 2022/ 2023.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Ekonomi, Model *Guided Teaching*.

**Abstract:** *The purpose of the study was to find out whether there was an influence with the influence of the Guided Teaching learning model on the Economics Learning Outcomes of Class X SMA Negeri 1 Semaka students in the 2022/2023 academic year, and to find out which one was the higher average student learning outcome in economics subjects with using the Guided Teaching learning model or the average learning outcomes of students who are taught without using the Guided Teaching learning model in Class X Students of SMA Negeri 1 Semaka for the 2022/2023 Academic Year.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Economics, Guided Teaching Model.*

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUILD TEACHING* (PANDUAN MENGAJAR) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 SEMAKA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

## **PENDAHULUAN**

Didalam proses pembelajaran hal yang paling mendasar yang dituntut adalah keaktifan siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa maupun antar sesama siswa. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Guru dituntut untuk mampu menguasai kelas dengan baik, menguasai materi pembelajaran dan mampu mengarahkan siswanya melalui berbagai cara yang kreatif dan inovatif. Sehingga aktivitas belajar yang diharapkan terjadi dapat terwujud secara maksimal. Namun interaksi aktif antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa jarang terjadi. Siswa kurang trampil menjawab pertanyaan atau bertanya tentang konsep yang diajarkan. Siswa kurang bisa bekerja dalam kelompok diskusi dan pemecahan masalah yang diberikan. Mereka cenderung belajar sendiri-sendiri. Sehingga aktivitas belajar yang mereka lakukan didalam kelas rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di kelas X IPS SMA Negeri 1 Semaka , penulis mengamati bahwa proses pembelajaran di dalam kelas kurang berlangsung dengan baik, guru Ekonomi masih menggunakan metode konvensional, sehingga siswa cenderung pasif, Tanya jawab sangat sedikit, sebagian besar siswa hanya duduk, diam, dan

mendengarkan sehingga penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran kurang maksimal, pada akhirnya hasil belajar Ekonomi siswa menjadi rendah.

Berdasarkan data hasil penelitian rata-rata nilai siswa yang memenuhi KKM dari total 62 orang siswa sebanyak 21 orang (33%) sedangkan rata-rata siswa yang tidak memenuhi KKM sebanyak 41 orang (67%). Rendahnya hasil belajar di sekolah tersebut dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa cenderung kurang aktif.

Dari masalah yang muncul dikelas tersebut maka peneliti berpendapat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa diperlukan model pembelajaran yang menarik dan dapat merangsang pola pikir siswa. Menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang terbaik. Salah satunya model pembelajaran Guided Teaching.

Model pembelajaran Guided Teaching memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya secara terbimbing untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar karena didalam pembelajaran ini siswa diajak untuk aktif yaitu dengan mendengarkan, melihat, mengajukan, pertanyaan dengan orang lain. Selain itu siswa juga dapat menyampaikan ide-ide mereka tentang materi yang akan disampaikan sehingga guru dapat

membuat poin-poin pengajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa tentang pelajaran Ekonomi.

Dalam model pembelajaran Guided Teaching siswa dapat bekerja sama secara kelompok untuk menyelesaikan persoalan dan juga memberi kesempatan pada siswa secara individual untuk mempercepat pemahamannya melalui beberapa tes yang dibuat oleh guru, sehingga setiap siswa dalam kelompok akan lebih aktif untuk belajar memahami pelajaran ekonomi.

Menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membawa suasana belajar yang menyenangkan dan memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang terbaik. Salah satunya model pembelajaran Guided Teaching.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh model pembelajaran Guided Teaching (panduan Mengajar) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Semaka Tahun Pelajaran 2022/ 2023.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Metode Pembelajaran**

Menurut (Damayanti dan Mudjiono 2018: 13), Belajar adalah pengetahuan yang di bentuk oleh individu, sebab individu melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungan, mengalami perubahan. Dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka intelek semakin berkembang. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang melukiskan prosedur yang sistematis untuk mencapai

tujuan belajar tertentu dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran didalamnya.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain. Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun model dan metode pengajaran yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli. Suatu model pembelajaran diharapkan dapat menumbuh kembangkan kemampuan penalaran siswa, sehingga akan memudahkan siswa tersebut mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran juga suatu upaya untuk mengarahkan siswa untuk mendapat tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Oleh karena itu, agar pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi siswa dari tidak berminat menjadi berminat, dan dari hasil berhasil menjadi lebih berhasil. Didalam proses pembelajaran tersebut seorang guru hendaknya dapat memilih secara kreatif strategi ataupun model pembelajaran yang akan digunakan karena kondisi individual setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda didalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

### **Model Pembelajaran *Guided Teaching***

Menurut Istariani (2011: 226 ), Model pembelajaran Guided Teaching adalah suatu model pembelajaran yang merupakan bagian dari Active Learning (pembelajaran aktif). Secara singkat model

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUILD TEACHING* (PANDUAN MENGAJAR) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 SEMAKA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

pembelajaran aktif Guided Teaching adalah rangkain penyampaian materi ajar yang diawali dari suatu pertanyaan yang dijadikan dasar untuk menyampaikan materi berikutnya. Menurut Silberman (2011 : 226 ), Model pembelajaran Guided Teaching adalah suatu strategi pembelajaran yang merupakan bagian dari Active Learning (pembelajaran aktif). Secara singkat model pembelajaran Guided Teaching adalah suatu perubahan cantik dari ceramah secara langsung dan memungkinkan anda mempelajari apa yang telah diketahui dan dipahami peserta didik sebelum memuat point-point pengajaran.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Guided Teaching adalah model pembelajaran aktif yang memungkinkan untuk mempelajari apa yang telah diketahui dan dipahami para peserta didik sebelum memuat poin-poin pengajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman serta hasil belajar siswa.

Model pembelajaran Guided Teaching didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri dan menuntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya karena setiap kelompok dituntut untuk bisa menyampaikan respon-respon mereka tentang materi yang akan diajarkan, sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan dan guru dapat membuat poin-poin pengajaran.

Menurut Silberman (2009 : 116), adapun langkah-langkah penerapan model Guided Teaching sebagai berikut:

Tentukanlah sebuah pertanyaan atau sejumlah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Penggunaan pertanyaan Tentukanlah sebuah pertanyaan atau sejumlah pertanyaan yang membuka pemikiran dan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Penggunaan pertanyaan-pertanyaan yang mempunyai beberapa kemungkinan jawaban, seperti “bagaimana anda mencatatkan kecerdasan seseorang?

Berilah peserta didik beberapa saat dengan berpasangan atau bersub kelompok untuk mempertimbangkan respon-respon mereka.

Gabungkan kembali seluruh kelas dan catatlah gagasan-gagasan peserta didik. Jika kemungkinan, pilihlah respons-respons mereka ke dalam daftar terpisah yang berkaitan dengan kategori-kategori atau konsep yang berbeda yang anda coba untuk diajarkan. Dalam pertanyaan contoh tersebut, anda memungkinkan mencatat ide-ide seperti “kemampuan membangun kembali suatu mesin” di bawah kategori kecerdasan kinestik jasad.

Sampaikan poin-poin pembelajaran utama yang ingin anda ajarkan. Suruhlah peserta didik menggambarkan bagaimana respon mereka cocok dengan poin-poin lain. Catatlah ide-ide yang menambah poin-poin pembelajaran dari materi yang anda berikan.

## **Hasil Belajar**

Pada hakikatnya hasil belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap. Perubahan ini menjadi

hasil dari tujuan pengajaran dalam proses belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil dan belajar. Hasil belajar sering diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu materi dalam proses belajar mengajar melalui evaluasi, dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan perubahan kearah yang lebih baik yang menuju pada tingkat keberhasilan yang diorientasikan pada hasil belajar. Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar.

Menurut Ridwan Abdullah Sani (2019 : 38), hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal dari luar siswa. Pada umumnya, hasil belajar 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa (faktor internal) dan 30% dipengaruhi dari lingkungan (faktor eksternal). Faktor lingkungan yang paling berpengaruh pada hasil belajar adalah kualitas pembelajaran. Hasil belajar juga mencakup kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor. Masing-masing kemampuan tersebut memiliki tingkatan, sehingga pengelompokan tingkatan kemampuan disebut taksonomi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian eksperimen. Ditinjau dari data dan analisis datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka serta dalam proses pengolahan data dan

pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik.

Teknik Pengambilan sampling yang digunakan sesuai dengan total teknik sampling yang dipakai terhadap pengambilan sampling saat Penelitian. Sampel sebanyak dua kelas yang dijadikan menjadi 2 kelompok, Kelas Eksperimen yaitu kelompok yang menggunakan *Guided Teaching*, kelas eksperimen dalam hal ini adalah kelas X IPS 1, Kelas Kontrol yaitu kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional, kelas kontrol dalam hal ini adalah kelas X IPS 2

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Tempat penelitian ini adalah sekolah SMA Negeri 1 Semaka kelas X. Dalam Penelitian ini yang menjadi Populasinya adalah peserta didik kelas X IPS 1 semester Ganjil SMA Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2022 / 2023.

Instrumen Penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes hasil belajar. Tes yang berbentuk pilihan jamak sebanyak 20 soal dengan masing-masing soal bernilai 5.

Untuk mendapatkan hasil pengukuran suatu tes yang sah atau dapat diandalkan kebenarannya harus menggunakan alat. Alat ukur dikatakan valid apabila memiliki kriteria tertentu. hal ini sesuai pendapat Sutrisno hadi ( 2006 : 168 ) yang menyatakan “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”.

Dalam penelitian ini uji validitas dapat digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh perason dalam

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUILD TEACHING* (PANDUAN MENGAJAR) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 SEMAKA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

suharsimin Arikunto ( 2006 : 170 ) yang dikenal dengan rumus *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan :**

- |            |                    |
|------------|--------------------|
| $r_{xy}$ = | Koefisien korelasi |
| X=         | Skor butir soal    |
| Y=         | Skor total         |
| N=         | Banyak subjek      |

Untuk menentukan keberartian dari koefisien validitas, digunakan uji t dengan

rumus sebagai berikut :  $t_{hit} = r_{xy} \sqrt{\frac{n-2}{1-r_{xy}^2}}$

Jika nilai t dari perhitungan lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikan 0,05 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka butir soal tersebut dikatakan valid.

Untuk pengujian hipotesis, jika varian kedua data normal dan homogen, rumus statistik yang digunakan (Sudjana, 2002:239), adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1+n_2)S_1^2 + (n_2+n_1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  : Rata-rata hasil belajar ekonomi kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$  : Rata-rata belajar ekonomi kelompok kontrol

$n_1$  : Banyak siswa kelompok eksperimen

$n_2$  : Banyak siswa kelompok kontrol

$S_1^2$  : Standar deviasi dari siswa kelompok eksperimen

$S_2^2$  : Standar deviasi siswa kelompok kontrol

$s$  : Standar deviasi gabungan

jika varians kedua data normal hasil ujinya data varians kedua tidak homogen, maka rumus statistik yang digunakan yaitu (Sudjana, 2005:241):

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Kriteria uji:

Jika nilai signifikansi uji  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Uji Normalitas Data**

Untuk mengajukan pengujian hipotesis, digunakan rumus statistik yang hanya berlaku jika data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini untuk menghindari kesalahan dalam penarikan kesimpulan akibat penggunaan rumus statistik yang tidak sesuai. Oleh karena itu, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan langkah-langkah berikut

1. Rumus hipotesis

$H_0$  = Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  = Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Langkah-Langkah Pengujian Normalitas

$$\chi^2_{hit} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$O_i$  = Frekuensi Pengamatan

$E_t$  = Frekuensi yang diharapkan  
Mencari  $O_i$  (frekuensi pengamatan) dan  $E_i$  (frekuensi yang diharapkan), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Menentukan rentang kelas interval
- Menentukan panjang kelas interval
- Menghitung frekuensi pengamatan/frekuensi yang diharapkan

Kriteria Uji :

Tolak  $H_0$  jika  $\chi^2_{hit} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$  selain itu  $H_0$  diterima.

$\chi^2_{hit} < \chi^2_{def}$  untuk taraf signifikan 5% didapat  $3 < 7,81$  sehingga  $H_0$  diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas Varians

Uji kesamaan dua varians dilakukan untuk mengetahui apakah data ini mempunyai varians yang sama atau mempunyai varians yang berbeda.

Rumus hipotesisnya adalah :

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (Varians kedua data adalah homogen)

$H_1 = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (Varians kedua data adalah tidak homogen)

Rumus statistik yang digunakan adalah :

$F_{hit} = (\text{Varians Terbesar}) / (\text{Varians Terkecil})$

Kriteria uji, tolak  $H_0$  jika  $F_{hit} > F_{(1/2)\alpha(v1.v2)}$  dengan  $v_1 = n_1 - 1$  dan  $v_2 = n_2 - 1$  dalam hal lain  $H_0$  diterima serta mengambil taraf nyata 0,05 (5%) atau 0,01 (1%). Untuk selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk data-data yang berdistribusi normal.

### Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

“terdapat perbedaan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Guided Teaching* terhadap terhadap Hasil Belajar ekonomi Siswa Kelas X IPS Semester ganjil SMA Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2022 / 2023

Rumus hipotesisnya:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

(Tidak terdapat perbedaan dengan **Model Pembelajaran *Guided Teaching* terhadap** terhadap Hasil Belajar ekonomi Siswa Kelas X IPS Semester ganjil SMA Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2022 / 2023

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

(Terdapat perbedaan dengan Model Pembelajaran *Guided Teaching* terhadap terhadap Hasil Belajar ekonomi Siswa Kelas X IPS Semester ganjil SMA Negeri 1 Semaka tahun pelajaran 2022 / 2023.

Rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$\bar{x}_1 = 73,71$$

$$\bar{x}_2 = 56,96$$

$$n_1 = 24$$

$$n_2 = 26$$

$$s_1^2 = 129,87$$

$$s_2^2 = 178,02$$

$$S_g^2 = \frac{(24 - 1)129,87 + (26 - 1)178,02}{24 + 26 - 2}$$

$$= \frac{2987,01 + 4450,5}{48}$$

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUILD TEACHING* (PANDUAN MENGAJAR) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 SEMAKA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

$$= \frac{7437,51}{48}$$

$$S_g^2 = 154,95$$

$$S = 12,45$$

Maka:

$$\begin{aligned} t_{hit} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{73,71 - 56,96}{12,45 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{26}}} \\ &= \frac{16,75}{12,45 \sqrt{0,042 + 0,0385}} \\ &= \frac{16,75}{(12,45)(0,427)} \\ &= \frac{16,75}{5,31} \end{aligned}$$

$$t_{hit} = 5,15$$

Berdasarkan hasil yang didapat  $t_{hit} = 5,15$  dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka.

Kriteria uji: terima  $H_0$  jika  $-t(1-\frac{1}{2}\alpha) < t < t(1-\frac{1}{2}\alpha)$ , selain itu  $H_0$  ditolak.

$-t(1-\frac{1}{2}\alpha)$ = nilai t dari distribusi peluang  $(1-\frac{1}{2}\alpha)$ , taraf signifikan  $\alpha$ = taraf signifikan dan derajat kebebasan(dk)=  $n_1 + n_2 - 2$ .

Untuk taraf signifikan 5% ( $\alpha= 0,05$ ) didapat:

$$\begin{aligned} t_{daaf} &= \\ &t\left(1 - \frac{1}{2}0,05\right)(24 + 26 - 2) \\ &= t(1 - 0,025)(48) \\ &= t(0,975)(48) \\ &= 2,02 \end{aligned}$$

Untuk taraf signifikan 1% ( $\alpha= 0,01$ ) didapat:

$$\begin{aligned} t_{daaf} &= \\ &t\left(1 - \frac{1}{2}0,01\right)(24 + 26 - 2) \\ &= t(1 - 0,005)(48) \\ &= t(0,995)(48) \\ &= 2,70 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas baik pada taraf signifikan 0,05 maupun 0,01 ternyata  $t_{hit} > t_{daaf}$  sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima. Jadi: terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* dengan hasil belajar ekonomi siswa tanpa mengunakan model pembelajaran *guided Teaching*.

### Uji Perbedaan Rata-Rata

Rumus hipotesisnya:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

Rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran *guided Teaching* lebih rendah atau sama dengan dibandingkan siswa yang tanpa menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar ekonomi tanpa menggunakan sama dengan dibandingkan siswa yang tanpa menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*

Rumus statistiknya yang digunakan sama dengan uji kesamaan dua rata-rata dari perhitungan diperoleh  $t_{hit} = 4,39$

---



---

semester ganjil SMA Negeri 1 semaka  
Tahun Pelajaran 2022 / 2023

Kriteria uji adalah:

Uji yang dilakukan adalah  $t^-$  tes satu pihak (pihak kanan).

Terima  $H_0$  jika  $t < t(1 - \alpha)(n_1 + n_2 - 2)$  dan tolak  $H_0$  jika  $t_{hit}$  mempunyai harga-harga-harga lain.

Untuk taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ) didapat:

$$\begin{aligned}t_{daf} &= t(1 - \alpha)(n_1 + n_2 - 2) \\&= t(1 - 0,05)(24 + 26 - 2) \\&= t(0,95)(48) \\&= 1,68\end{aligned}$$

Untuk taraf nyata 1% ( $\alpha = 0,01$ ) didapat:

$$\begin{aligned}t_{daf} &= t(1 - \alpha)(n_1 + n_2 - 2) \\&= t(1 - 0,01)(24 + 26 - 2) \\&= t(0,99)(48) \\&= 2,42\end{aligned}$$

$t_{hit} > t_{daf}$  ditolak, berarti  $H_a$  diterima.

Ternyata pada taraf nyata 0,05 maupun 0,01  $t_{hit}$  lebih besar, dengan demikian secara setatistik dengan dikatakan bahwa: "

Rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang model pembelajaran *Guided Teaching* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar Ekonomi tanpa menggunakan sama dengan dibandingkan siswa yang tanpa menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan  $t_{hit} = 3,15$  dan dari tabel distribusi pada taraf signifikan 5% diketahui  $t(1-\frac{1}{2}\alpha) = 2,02$  dan  $t(1-0,05) = 1,68$ . Maka dengan demikian jawaban dari permasalahan yang diajukan ada pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan memperoleh data, yang mana data tersebut didapat dari tes. Tes yang berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal. Dari tes didapat nilai yang digunakan untuk menguji soal tersebut sehingga rata-rata hasil belajar yang menggunakan media berbasis macromedia flash lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*. Dengan nilai rata-rata hasil tes siswa kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* mencapai sekor nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 35 menunjukkan hasil belajar siswa yang masih rendah, ini dikarnakan menggunakan media buku dan papan tulis yang peroses pembelajarannya menanamkan bahwa siswa cukup memperoleh materi yang disampaikan, dan pembelajaran yang kurang optimal dalam menyelesaikan target materi.

Dari nilai rata-rata hasil tes siswa kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* mencapai sekor nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50, bersasarkan analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*, dikarnakan model pembelajaran *Guided Teaching* ini ditunjukan dengan cara penyampaian yang lebih menarik dan lebih cepat dalam memahami materi yang disampaikan. Jadi secara umum menunjukkan bahwa model pembelajaran *Guided*

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUILD TEACHING* (PANDUAN MENGAJAR) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 SEMAKA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Teaching lebih efektif dari yang tidak menggunakan model pembelajaran Guided Teaching. Model pembelajaran Guided Teaching merupakan model pembelajaran yang tepat untuk mengenalkan siswa kepada materi yang akan diajarkan oleh guru. Media ini bias digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar. Siswa dapat lebih mudah memahami materi karena siswa sendiri yang menyampaikannya. Dengan adanya model pembelajaran Guided Teaching guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan menarik.

## **SIMPULAN**

Adanya pengaruh model pembelajaran guided Teaching terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Semaka Tahun Pelajaran 2022 / 2023. Rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan model pembelajaran Guided Teaching lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar yang tidak menggunakan model pembelajaran Guided Teaching pada siswa kelas X IPS semester ganjil SMA Negeri 1 Semaka Tahun Pelajaran 2022 / 2023.

Dari Perhitungan uji perbedaan rata-rata didapat  $H_0: \mu_1 = \mu_2$ , Rata-Rata Hasil Belajar Ekonomi Siswa Yang Menggunakan Model Pembelajaran Guided Teaching Lebih Tinggi Dari Rata-Rata Hasil Belajar Ekonomi Tanpa Menggunakan Sama Dengan Dibandingkan Siswa Yang Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Guided Teaching.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Guided Teaching lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menggunakan model

pembelajaran Guided Teaching, dikarenakan model pembelajaran Guided Teaching ini ditunjukkan dengan cara penyampaian yang lebih menarik dan lebih cepat dalam memahami materi yang disampaikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Muhammad. (2002). Guru dan Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Bara.
- AM, Sardiman. (2000) Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharmasi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta. PT. Asdi Mahasatya.
- Djamrah, Syaiful Bahri. (2018). Strategi Belajar Mengajar edisi Revisim Jakarta, Bumi Aksara.
- Sabri, Ahmad. (2005). Strategi belajar Micro Teaching dan Mengajar Micro Teaching. Jakarta Quantum Teaching.
- Silberman, M. (2009). Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif Yogyakarta Pustaka Insan Mandiri.
- Slameto. (2010) Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta.
- Sudjana, Nana. (2005). Metode Statistika. Rineka Cipta. Bandung.
- Tarsito. (2009). Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung. PT. Remaja Karya.
- Silberman, M. 2009. Active Learning ‘101 Strategi Pembelajaran Aktif’.

Yogyakarta . Pustaka Insan  
Mandiri.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta.  
Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. (2005). Metode Statistika.  
Bandung. Tarsito.

Sudjana, Nana. 2009. *Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung . PT.  
Remaja Karya.

Sulaiman dan Syarifah. 2018. Penerapan  
*Strategi Giving Questions and Getting Answer* Sebagai Upaya  
Peningkatan Hasil Belajar  
Akuntansi. Jurnal Liabilities  
Jurnal Pendidikan Akuntansi. 1  
(2). 125-137.

Zaini, Hisyam, dkk. 2009. Strategi  
Pembelajaran Aktif.  
Yogyakarta. Pustaka Insan  
Mandiri.